

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Kadarisman, Alfarid Fedro, dan Zainal Arifin, “Best Interest of the Child in Islamic Family Law: Integrating Maqāṣid al-Sharī‘ah and Double Movement Theory in Ḥaḍānah Cases,” *Al-Dustur* 8, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.30863/aldustur.v8i2.10459>.
- Adnan Iksan dan Khairunnisa, “Perlindungan Anak Pasca Perceraian Orang Tua,” *Jurnal Fundamental*. Vol. 9, no. 1 (2020): 1–16.
- Afifun Najib, “Pembaharuan Hukum Keluarga Islam tentang Hak Pengasuhan Anak (Hadhanah) Akibat Perceraian dalam Kompilasi Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak,” *Yudhistira* 3 (2025): 15–20, <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/yudhistira/article/view/725/729>.
- Almadison, Akbarizan, dan Akmal Abdul Munir, “Studi Komparatif antara Indonesia, Malaysia, dan Singapura Terkait Pemenuhan Hak Anak Pasca Perceraian,” *Andrew Law Journal* 4, no. 1 (2025): 100–117, <https://doi.org/10.61876/alj.v4i1.65>.
- Arfan Rizani et al., “Rekonstruksi Konsep Hadhanah dalam Fikih Klasik dan Relevansinya terhadap Kompilasi Hukum Islam,” *Minhaj* 6 (2025): 230–249, <https://doi.org/10.52431/minhaj.v6i2.3934>.
- Badruddin, “Pemenuhan Hak-Hak Anak pada Pernikahan Jarak Jauh: Perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak dan Psikologi Anak (Studi Kasus di Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan)” (tesis, IAIN Ponorogo, 2025), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/33306/>.

- Dudung Maulana, “Telaah Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam tentang Hadhanah,” *Posita: Jurnal hukum Keluarga Islam* Vol. 1, no. 1 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.52029/pjhki.v1i01.133>.
- Fauzi Ardian dan Khairil Anwar, “Sengketa Hadhanah (Hak Asuh) Anak Perspektif Hukum Islam dan Psikologi,” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 4, no. 3 (2025): 823–833, <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/2596/2319>.
- Habibah Mukti, Sofi Zahrani, dan Nafisah, “Pengaturan Mengenai Hadhanah dalam Hukum Islam dan Relevansinya dengan Perlindungan Hak-Hak Anak dalam Keluarga,” *MIM: Jurnal Kajian Hukum Islam* Vol. 3 (2025):138–153, <https://ejournal.staimifda.ac.id/index.php/jmkhi/article/view/1470/336>
- Herdy Pratama Susantyo, “Tinjauan Yuridis terhadap Perlindungan Anak Pasca Perceraian Orang Tua,” *IUS: Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum* Vol. 13 No. 01, (2025).
- Lubis Pebriani dan Nova Andi, “Hak dan Kewajiban Orang Tua terhadap Anaknya dalam Hukum Keluarga Islami,” *Interdisciplinary Explorations in Research Journal* 2, no. 3 (2024): 1546–1562.
- Lisma dan Roykhatun Nikmah, “Child Care and Protection in Perspective of Legislation, Human Rights and Islamic Law,” *Al-Bayyinah* 5, no. 1 (2021): 29–42, <https://doi.org/10.35673/al-bayyinah.v4i2.1333>.
- Meilan Lestari, Erlina, dan Febrina Andarina R. Zaharnika, “Analisis Hukum Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Hak Nafkah Anak Pasca Perceraian di Indonesia (Studi Komparatif),” *Jurnal Kajian Pemerintah: Jurnal Pemerintahan, Sosial, dan Politik*. Vol. 9, no. 2 (2023): 88–98.

- Mhd. Abror, Akbarizan, dan Akmal Abdul Munir, “Maqashid Syariah dalam Pengasuhan Anak di Indonesia: Telaah Hadis Nabi dan Implikasinya dalam Hukum Keluarga Islam,” *Jurnal El-Thawalib* Vol. 6, no. 2 (2025): 227–240.
- Muhammad Irvan Hidayana, Iman Jauhari, dan Azhari Yahya, “Analisis Yuridis terhadap Aspek Perlindungan Anak Pasca Perceraian Orang Tua,” *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan* 8, no. 2 (2020): 302, <https://doi.org/10.29303/ius.v8i2.704>.
- Muhammad Noor, “Perceraian dalam Perspektif Psikologi Hukum Islam: Analisis Normatif, Psikologis, dan Implikasinya terhadap Perkembangan Anak,” *Great* 1 (2025): 2770–2781, <https://journaledutech.com/index.php/great/article/view/813/727>.
- Nabawi Sakdiah, “Pendidikan Karakter melalui Pembinaan Kasih Sayang dalam Pandangan Islam,” *Utile: Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2017): 202–211, <https://doi.org/10.37150/jut.v3i2.78>.
- Nur Muhammad, Rofiatun Azizah, dan Bagus Dian Mahendra, “Implementasi Prinsip Kepentingan Terbaik untuk Anak dalam Sistem Peradilan Anak melalui Pemidanaan Edukatif” *JSHI: Jurnal Syariah Hukum Islam*, Vol. 1 No. 1 (2022): 1-39, <https://doi.org/10.47902/jshi.v1i1.242>
- Raudhatul Mumtahanah, “Bimbingan Orang Tua: Representasi Kelekatan Orang Tua (Parent Attachment) dalam Membentuk Harga Diri (Self-Esteem) Siswa SMA Ar Ridwan Kota Bekasi” (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025).
- Rena Mianawati, Mubiar Agustin, dan Rita Mariyana, “Nilai Religiusitas sebagai Pondasi Pengasuhan Anak Usia Dini: Perspektif Masyarakat Kampung Mahmud,” *Murhum* 6, no. 1 (2025): 349–359, <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1207>.

- Subhan dan Mufti Kamal, “Peran Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam Perlindungan Anak Perspektif Fikih Hadhanah Mazhab Syafi‘iyah,” *Al-Fuadiy: Hukum Keluarga Islam*, Vol. 7. No. 2 (2025), <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/AF/article/view/1627/1492>.
- Syukri Saleh et al., “Perlindungan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian (Hadhanah): Perspektif Hukum Islam dan Psikologi Anak,” *Al-Zahra* 3, no. 3 (2025): 2829–2838, <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1748>.
- Thomas Adhi Tamsyah, “Analisis Putusan Hadhanah Pasca Perceraian dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Putusan Pengadilan Agama Jember No. 43/Pdt.G/2023/PA.Jr)” (skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025).
- Tinuk Dwi Cahyani dan Komariah, “Upaya Hukum Permohonan Eksekusi terhadap Putusan Nafkah Hadhanah (Studi Pelaksanaan Putusan Pengadilan Agama Nomor: 0957/Pdt.G/2014/PA.MLG),” *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum*, Vol. 25, no. 1 (2017): 114–133.
- Ubaidillah Ibnu Mas‘ud, “Perpindahan Pemeliharaan Anak yang Belum Mumayyiz kepada Ayah Menurut Kompilasi Hukum Islam (Studi Putusan No. 1882/Pdt.G/2019/PA.Mdn),” *Konstitusi* 2, no. 3 (2025): 276–290, <https://doi.org/10.62383/konstitusi.v2i3.907>.
- Umar Multazam, “The Concept of Child Custody (Hadhanah) after Divorce in the Perspective of Islamic Law,” *International Journal of Islamic Law* 7, no. 1 (2024): 16–39, <https://doi.org/10.35719/ijil.v7i1.1956>.
- Wahbah al-Zuhaylī, *al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh*, cet. ke-4 (Damaskus: Dār al-Fikr, 2010).

- Alkhamdani, A. K., & dkk. (2024). *Hukum tentang Perkawinan Islam*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Arifin, G., & Wahidah, S. (2018). *Ensiklopedia Fikih Wanita: Pembahasan Lengkap A-Z Fikih Wanita dalam Pandangan Empat Madzhab*. Jakarta: PT. Ele Media Komputindo.
- Ayyub, H. (2005). *Fikih Keluarga Terj. M. Abdul Ghoffar*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Az Zahra S, B. (2024, September 18). *Pahami Perbedaan Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Retrieved from UPT Jurnal Ilmiah UMSU: <https://uptjurnal.umsu.ac.id/pahami-perbedaan-penelitian-hukum-normatif-dan-empiris/>
- Azzuhaili, W. (2010). *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu*. Damaskus: Daar Al-Fikr Suriyyah.
- Badruddin, S., & Kurniah, S. A. (2023). *SOSIOLOGI KELUARGA: Dinamika dan Tantangan Masyarakat Modern*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darmawan, B. A., Saputra, M. R., & Aripin, J. (2024). Analisis Hak Asuh Anak Dalam Putusan Pengadilan Agama Lahat Nomor 685/Pdt.G/2022/Pa.Lt: Perspektif Maqasid Al-Syariah Muhammad Thahir Ibn Asyur. *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum, dan Ilmu Komunikasi*, 322.
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Faizzati, S. D. (2024). Hak Asuh Anak (Hadhanah) bagi Ibu yang Menikah Lagi Perspektif Maqashid Syari'ah. *Afkaruna : International Journal of Islamic Studies (AIJS)*, 291.
- Fauzi, A., & Anwar, K. (2025). "Sengketa Hadhanah (Hak Asuh) Anak Perspektif Hukum Islam Dan Psikologi.". *Al-Furqon: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 823-833.
- Fuaddi, H., & Nurhadi. (2020). *Konsep Nafkah Keluarga Dalam Islam*. Jakarta: Guepedia.
- Hakim, A. (2025). Edukasi Kesadaran Hukum Orang Tua Tentang Kesehatan Mental Anak Perspektif Mashlahah Mursalah dan Best Interest Of The Child. *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 157-158.
- Hermanto, A. (2021). *Problematika Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

- Imalah, Sukmana, O., Wahyudi, & Yumitro, G. (2026). *Transformasi Tindakan Sosial Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak*. Malang: UMM Press.
- Irsul, I., & Safriani, L. (2025). Tantangan Status Hukum Anak Pasca Perceraian: Perbandingan Maqashid Syariah dan Hukum Nasional. *Jurnal Al Wasith: Jurnal Studi Hukum Islam*, 40.
- Ismail al-Bukhari, M. b. (n.d.). *Shahih al-Bukhori*. Kitab Al-Ahkam.
- Kamal, M., & Subhan. (2025). Peran Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam Perlindungan Anak Persepektif Fiqih Hadanah Madzhab Syafi'iyah. *Al-Fuadiy Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 35-52.
- Kanifah, A. N., & Santoso, L. (2024). Pemenuhan Hak Anak Pasca Perceraian Perspektif Hukum Positif dan Teori Tujuan Hukum Gustav Radbruch. *Al-Syakhsyiyah: Jurnal of Law & Family Studies*, 20.
- Kuniawati, V. (2018). *Pengasuhan Anak*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Lestari, Meilan, Erlina, & Andarina Zaharnika, R. (n.d.). Analisis Hukum Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Hak Nafkah Anak Pasca Perceraian Di Indonesia (Studi Komparatif). *Jurnal Kajian Pemerintah: Jurnal Pemerintahan*.
- Lisma, & Nikmah, R. (2021). Pengasuhan dan Perlindungan Anak dalam Perspektif Perundang-undangan, Hak Asasi Manusia dan Hukum Islam. *AL-Bayyinah*, 29-42.
- Masadah. (2020). Hadhanah Dalam Perspektif Imam Madzhab dan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Anak. *Dinamika*, 82.
- Maulana, D. (2023). Telaah Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam Tentang Hadhanah. *Posita : Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 7-8.
- Mianawati, R., Agustin, M., & Mariyana, R. (2025). Nilai Religiusitas sebagai Pondasi Pengasuhan Anak Usia Dini: Perspektif Masyarakat Kampung Mahmud. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 349-359.
- Mukti, Habibah, & Zahrani, S. (2025). PENGATURAN MENGENAI HADHANAH DALAM HUKUM ISLAM DAN RELEVANSINYA DENGAN PERLINDUNGAN HAK-HAK ANAK DALAM KELUARGA. *MIM: Jurnal Kajian Hukum Islam* , 138-153.
- Multazam, U. (2024). Konsep hak asuh anak (hadhanah) setelah perceraian dalam perspektif hukum Islam. *Jurnal Hukum Indonesia*, 16-39.

- Mumtahanah, R. (2025). *Bimbingan Orang Tua: Representasi Kelekatan Orang Tua (Parent Attachment) Dalam Membentuk Harga Diri (Self Esteem) Siswa Sma Ar Ridwan Kota Bekasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Najwah, N. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak (Perspekti Al-Qur'an dan Hadits). *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*, 9.
- Noor, M. (2025). Perceraian Dalam Perspektif Psikologi Hukum Islam: Analisis Normatif, Psikologis, Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Riset dan Inovasi Global*, 2770-2781.
- Nurfitriani. (2022). Konsep Al-Qur'an dan Hadits Tentang Radha'ah dan Hadhanah Persepektif Gender. *Sangji : Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, 59-60.
- Purnama Sari, M. (2015). Penyelesaian Sengketa Hadhanah Menurut Perspektif Fiqh dan Kompilasi Hukum Islam. *Premise Law Journal*, 15.
- Putra, K. I., Rohmah, S., Fakhurrazi, Usman, Farhan, A., Alfikri, M. A., & Azzami, A. M. (2023). Hadhanah Akibat Perceraian Perspektif Fiqh dan Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu*, 122.
- Putri, N. L. (2022). Hadhanah dan Kewajiban Orang Tua dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 7.
- Rofiq, A. (2015). *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rozali, I. (2017). Konsep Memberi Nafkah Bagi Keluarga dalam Islam. *Intelektualita*, 195.
- Sabiq, S. (1983). *Fiqh al-Sunnah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Saleh, S., Maryani, Adawiyah, R., & Andriyani, A. (2025). Perlindungan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian (Hadhanah): Perspektif Hukum Islam dan Psikologi Anak. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 2832.
- Sipahutar, A. (2016). Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Nafkah Anak Pasca Putusan Perceraian Bagi Warga Negara Indonesia Yang Beragama Islam. *USU Law Jurnal*, 158.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfinadia, H., & Roszi, J. P. (2024). *Moderasi Bermadzhab Dalam Hukum keluarga Pada Masyarakat Sumatera Barat*. Sleman: Deepublish Digital.
- Sulistiani. (2023). Pola Asuh Orang Tua Karir Terhadap Perilaku Anak di Masyarakat RW. 001 Kelurahan Temmalebba Kota Palopo Perspektif Hukum Islam. *Skripsi IAIN Palopo*, 20.

- Susantyo, Maghuroh, W., & Pratama, H. (2025). Tinjauan Yuridis Terhadap Perlindungan Anak Pasca Perceraian Orang Tua. *Jurnal Kebijakan dan Hukum*, 44-53.
- Umar, M. (2024). Konsep hak asuh anak (hadhanah) setelah perceraian dalam perspektif hukum Islam. *Jurnal Hukum Islam Indonesia*, 16-39.
- Yasin, A. A. (2024). *Transformasi Nafkah Keluarga Muslim Dalam Perspektif Maqashid Syariah dan Sustainable Development Goals*. Bengkulu: CV. Brimedia Global.
- Zulkarnain, M. F. (2023). Metode Istinbath Hukum Imam Madzhab Tentang Hadhanah. *Al-Gharra : Jurnal Ilmu Hukum dan Hukum Islam*, 16.

### **Wawancara**

- Wawancara dengan Ibu SB (ibu pemegang pengasuhan anak, tahun cerai 2018), Desa Sawentar, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, 25 Desember 2025.
- Wawancara dengan Bapak B (ayah pasca perceraian, tahun cerai 2015), Desa Sawentar, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, 25 Desember 2025.
- Wawancara dengan Ibu T (ibu pemegang pengasuhan anak, tahun cerai 2025), Desa Sawentar, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, 25 Desember 2025.
- Wawancara dengan Ibu M (nenek sebagai wali/pengasuh anak, tahun cerai 2019), Desa Sawentar, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, 25 Desember 2025.
- Wawancara dengan Damar (anggota BPD Desa Sawentar), Desa Sawentar, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, 25 Desember 2025.
- Wawancara dengan Sangit (tokoh agama Desa Sawentar), Desa Sawentar, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, 25 Desember 2025.

Wawancara dengan Anak A (anak dari orang tua yang bercerai), Desa Sawentar,  
Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, 25 Desember 2025.

Wawancara dengan Anak R (anak dari orang tua yang bercerai), Desa Sawentar,  
Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, 25 Desember 2025.